

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah atau teknik yang digunakan demi memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan.

Menurut Sudaryana (2022) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada analisis data-data *numeric* (angka) yang diolah secara metode statistik. Penelitian kuantitatif dilakukan pada pengujian hipotesis yang menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalah penolakan hipotesis nol.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode evaluasi. Metode evaluasi adalah suatu metode yang digunakan untuk penelitian yang sudah terjadi namun ingin diteliti kembali.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena peneliti ingin menguji apakah teori tersebut berlaku untuk objek penelitian yang sedang diteliti ini dan juga karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel dan peneliti ingin mencari pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Pengaruh tersebut dapat diketahui

apabila menggunakan data yang dikumpulkan secara kuantitatif karena data kuantitatif lebih presisi dan dapat diuji secara statistik untuk melihat pengaruhnya dalam penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Toko *Hannyholly* yang beralamat di Jalan Mayor Labuhan Ratu Kedaton Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret sampai dengan bulan juli tahun 2024. Dimana objek dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah melakukan pembelian pada toko *Hannyholly* Kedaton Bandar Lampung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nanang Martono (2015) populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Toko *Thrifting Hannyholly* Kedaton Bandar Lampung dengan jumlah yang tidak diketahui.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang akan diambil dari jumlah populasi harus benar-benar mewakili dari jumlah populasi itu sendiri. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *non-probability sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik *non-*

probability sampling yang kualitasnya lebih baik, dan itu adalah pengembangan dari metode sebelumnya dimana dengan sengaja pengambilan sampel dari populasi menurut dengan kriteria tertentu.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan sampel menggunakan rumus *lemeshow*. Rumus *lemeshow* merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah populasi yang tidak diketahui. Sampel akan sangat berpengaruh pada representasi populasi dalam sebuah penelitian.

Rumus :

$$n = \frac{Z^2 \cdot P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 (0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

Z = Skor z pada kasus kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimal estimasi = 50% atau 0,5

d = Tingkat kesalahan (*sampling error*) = 10% atau 0,1

Berdasarkan pada perhitungan di atas, didapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian adalah sebanyak 97 yang dibulatkan menjadi 100 sampel.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2016) data primer adalah data yang didapatkan dari sumber yang langsung didapatkan oleh peneliti. Dalam peneliti ini data primer adalah hasil tabulasi data kuesioner pada pelanggan Toko *Thriftng Hannyholly* Kedaton Bandar Lampung.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau data yang dapat dihitung. Dalam bentuk angka-angka ini maka data kuantitatif dapat diproses menggunakan rumus analisa dengan sistem statistik (SPSS).

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel di dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (*independent variable*), satu variabel terkait (*dependent variable*). Variabel bebas tersebut adalah persepsi harga (X) dan variabel terikatnya adalah keputusan pembelian (Y). Variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat : Keputusan Pembelian (Y)

Menurut Kotler (2002) keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa, biasanya konsumen selalu mempertimbangkan kualitas, harga dan produk yang sudah dikenal oleh masyarakat.

2. Variabel bebas : Persepsi Harga (X)

Menurut Fatmawati (2017) persepsi harga adalah nilai yang terkandung dalam suatu harga yang berhubungan dengan manfaat dan memiliki atau menggunakan suatu produk.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam metode ini adalah menggunakan metode angket (kuisisioner). Penelitian data primer diperoleh dari responden dengan menyebarkan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan ini dengan cara mengisi pertanyaan melalui *g-form* yang sudah disebar.

Gambar 3. 1

Gform penelitian

The image shows a Google Form titled "PERSEPSI HARGA (X)". Below the title is a subtitle "Keterjangkauan sebuah harga". The main question is: "Menurut anada apakah harga produk pakaian di Toko Hannyholly Kedaton Bandar Lampung bervariasi dan terjangkau oleh konsumen?". Below the question is a text area with formatting options (B, I, U, G, X). At the bottom, there are five radio button options: "Sangat setuju", "Setuju", "Netral", "Tidak Setuju", and "Sangat tidak setuju".

Sumber: Diolah oleh penulis (2024)

Berdasarkan pada gambar di atas, para konsumen akan mengisi pernyataan atau pertanyaan seperti diatas namun sebelumnya konsumen akan mendapatkan terlebih dahulu *link* yang akan menuju kepada pertanyaan tersebut. Konsumen akan menentukan skor penilaian pada pertanyaan yang diajukan.

Tabel 3. 1

Tabel Angket

KONSEP	INDIKATOR	BUTIR PERTANYAAN
Persepsi harga	Keterjangkauan sebuah harga	Menurut anda apakah harga produk pakaian di Toko <i>Hannyholly</i> Kedaton Bandar Lampung bervariasi dan terjangkau oleh konsumen?
		Saya merasa harga yang ditawarkan oleh Toko <i>Hannyholly</i> Kedaton Bandar Lampung sebanding dengan kemampuan daya beli konsumen
	Kesesuaian harga dengan produk	Menurut anda apakah pakaian yang dibeli di Toko <i>Hannyholly</i> Kedaton Bandar Lampung sesuai dengan harga dan memenuhi harapan konsumen?
		Saya membeli baju di Toko <i>Hannyholly</i> Kedaton Bandar Lampung karena sesuai dengan keinginan dimana harga dan kualitas barang bagus
	Daya saing suatu harga	Menurut anda apakah harga produk yang ditawarkan Toko <i>Hannyholly</i> Kedaton Bandar Lampung memiliki persamaan dengan harga yang ditawarkan toko lainnya?
		Apakah anda sering membandingkan harga produk di Toko <i>Hannyholly</i> Kedaton Bandar Lampung dengan produk di toko lain?
	Kesesuaian harga dengan manfaat produk	Saya memutuskan melakukan pembelian pada Toko <i>Hannyholly</i> Kedaton Bandar Lampung karena harga sesuai dengan kebutuhan

		Harga yang ditawarkan cukup kompetitif dibandingkan dengan produk toko lainnya.
Keputusan pembelian	Jenis produk	Saya memutuskan untuk melakukan pembelian di Toko <i>Hannyholly</i> Kedaton Bandar Lampung karena produk yang ditawarkan memiliki bermacam jenis pakaian
		Jenis pakaian yang dijual oleh Toko <i>Hannyholly</i> Kedaton Bandar Lampung sangat sesuai dengan kebutuhan
	Bentuk produk	Saya memutuskan untuk melakukan pembelian di Toko <i>Hannyholly</i> Kedaton Bandar Lampung karena bentuk pakaian yang dijual sangat sesuai dengan selera saya
		Saya membeli pakaian di Toko <i>Hannyholly</i> Kedaton Bandar Lampung karena bentuk pakaian yang dijual sangat kekinian
	Merek	Saya memutuskan untuk melakukan pembelian karena percaya pada Toko <i>Hannyholly</i> Kedaton Bandar Lampung
		Saya memutuskan membeli pakaian di Toko <i>Hannyholly</i> Kedaton Bandar Lampung karena sudah terkenal di kalangan masyarakat
	Jumlah produk	Saya melakukan pembelian pakaian <i>thrift</i> di Toko <i>Hannyholly</i> Kedaton Bandar Lampung dengan jumlah banyak
		Jumlah produk yang disediakan oleh Toko <i>Hannyholly</i> Kedaton Bandar Lampung sangat banyak dan beragam

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan secara sistematis yang didapatkan dari jurnal, dan media, ataupun penelitian terdahulu yang membantu peneliti. Dalam penulisan ini tentunya dengan menganalisis teori-teori yang berkaitan dengan persepsi harga terhadap keputusan pembelian produk pakaian *thrifting* di Toko *Hannyholly* Kedaton Bandar Lampung.

Sebelum digunakan dalam suatu penelitian, peneliti wajib menggunakan sebuah angket atau kuesioner yang sudah diuji terlebih dahulu. Uji instrument ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun benar-benar merupakan suatu hal yang benar pada hasil penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Uji validitas dilakukan untuk mendapatkan data yang valid. Menurut Riyanto (2020) uji validitas ini digunakan untuk menunjukkan apakah suatu alat ukur dapat dikatakan valid atau layak untuk digunakan. Jika instrumen benar atau valid maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma_{xy} - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefesien korelasi antara x dan y

x : Jumlah skor variabel x

y : Jumlah skor variabel y

xy : Jumlah hasil kali antar x dan y

n : Jumlah responden

Peneliti menggunakan uji validitas untuk mengukur vatifid atau tidaknya suatu kuesioner. Karena dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner kepada para konsumen di Toko *Hannyholly* Kedaton Bandar Lampung, maka perlu adanya uji validitas. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018) alat untuk menentukan reliabilitas survei adalah bahwa survei berfungsi sebagai indikator variabel atau konstruk. Jika tanggapan seseorang terhadap basis konstan atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner dikatakan dapat diandalkan. Uji reliabilitas dirancang untuk mengevaluasi seberapa konsisten hasil pengukuran kuesioner bertahan dari waktu ke waktu. Jika responden

secara konsisten menanggapi setiap pertanyaan atau jika tidak mungkin jawaban acak, tanggapan tersebut dikatakan dapat dipercaya.

Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60. Dengan dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60.
- b. Suatu konstruk atau variabel dikatakan tidak reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* < 0,60.

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* karena instrumen ini berbentuk angket atau kuesioner. Rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reabilitas yang dicari

k : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : Varians total

Peneliti menggunakan uji reliabilitas karena ingin melihat apakah pertanyaan yang diberikan dapat dijawab atau tidak oleh responden sehingga data yang didapatkan akan akurat dan relevan. Jika

pertanyaan yang diberikan tidak dapat terjawab berarti kuesioner yang diajukan tidak dapat dipahami oleh para responden sehingga kuesioner harus diperbaharui lagi supaya responden dapat menjawab dan data yang didapatkan relevan.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas untuk mengecek apakah data penelitian ini berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *one-sample test*.

Berdasarkan *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*, jika data menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa model regresi penelitian telah memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan uji normalitas untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak normal. Jika suatu variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji homogenitas ini juga dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis *independent sample t-test* dan anova. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan statistic anova pengolahan, data diberikan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Program for Service Solution*). Data yang menyebar dengan baik memiliki ciri-ciri tidak berhimpitan satu sama lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan uji homogenitas ini karena untuk mengetahui apakah beberapa kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varian yang sama.

5. Uji T

Uji-t ini digunakan untuk menguji hipotesis tentang rata-rata suatu sampel dan untuk mengetahui hipotesis tentang rata-rata suatu sampel dan untuk mengetahui batas penerimaan suatu hipotesis. Uji-t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Pengujian ini dilakukan dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Selain itu juga pengujian ini dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α (0,05). Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menentukan derajat bebas digunakan rumus: $t = (df = n-k)$

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan uji- t ini untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok atau populasi yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Arikunto (2014) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen. Koefisien determinasi ini digunakan untuk menguji kecocokan model tersebut, antara variabel terikat atau tidak bebas dengan variabel bebas digunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi ini berguna untuk mengukur proporsi atau persentase total varians dalam Y yang dijelaskan oleh model regresi. Koefisien determinasi ini merupakan bilangan non-negativ yang mempunyai batasan $0 < R^2 < 1$. Dimana semakin tinggi nilai R^2 berarti model regresi yang digunakan semakin baik.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan uji koefisien determinasi ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen.

7. Koefisien Regresi Linier Sederhana

Koefisien regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval ataupun rasio.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana ini mengacu kepada dua hal yaitu:

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana ini untuk menguji hubungan atau pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Karena peneliti hanya menggunakan 2 variabel yaitu 1 variabel dependen dan satu variabel independen serta untuk melihat kenaikan atau penurunan.